

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TERHADAP PERBANKAN
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi

Perbankan Syariah

Oleh:

VANESIA HERMAN

NPM : 1801270019



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karya Ilmiah Ini Penulis Persembahkan Kepada Kedua OrangTua, Abang, Adik,
Keluarga, dan Sahabat Penulis*

Ayahanda Hermansyah

Ibunda Rambayani

Kakak Friska Yunita

Adik Chintya Sayidinah

Adik Reski Anugrah

*Harta Yang Paling Berharga Adalah Keluarga Tiada Kebahagiaan Yang
Paling Indah*

Melainkan Mengukir Senyum di Wajah Orang Tua

*Akan selalu ada jalan menuju sebuah
kesuksesan bagi siapapun*

*Selama orang tersebut mau berusaha dan
bekerja keras untuk memaksimalkan
kemampuan yang ia miliki*

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Vanesia Herman
NPM : 1801270019
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah”** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Mei 2023

Yang menyatakan



VANESIA HERMAN
NPM: 1801270019

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH
SKRIPSI**


*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

Vanesia Herman
NPM: 1801270019

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Khairunnisa, S.E.I., M.M

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2023

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TERHADAP PERBANKAN
SYARIAH**

Oleh:

Vanesia Herman

NPM: 1801270019

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 15 Mei 2023
Pembimbing

Khairunnisa, S.E.L., M.M

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 15 Mei 2023

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Vanesia Herman
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Vanesia Herman yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH”**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing


Khairunnisa, S.E.I., M.M

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Khairunnisa S.E.I. M.M

Nama Mahasiswa : Vanesia Herman
Npm : 1801270019
Semester : X
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16 Maret 2023	bimbingan kuesioner		
20 Maret 2023	bimbingan kuesioner		
10 Mei 2023	tidak perlu gunakan spasi berlebihan Perbaiki redaksi, masukkan angka rangking factor persepsi		
17 Mei 2023	Perbaiki salah ketik dan sitasi tulisan 5 dosen umsu		
18 Mei 2023	buat draft artikel bimbingan artikel		
22 Mei 2023	Sudah ada LOA		

Medan, 16 Maret 2023



Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Khairunnisa S.E.I. M.M

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Vanesia Herman

NPM : 1801270019

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 Mei 2023

Pembimbing

Khairunnisa, S.E.I., M.M

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**

Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Vanesia Herman
NPM : 1801270019
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : X
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI
PENGUJI II : Rahmat Hidayat, ST, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorih, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Vanesia Herman
NPM : 1801270019
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah

Medan, 15 Mei 2023

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, S.E.I., M.M

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**

Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„Ain	„	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vocal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي /	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو /	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : ك ت ب
- fa`ala : ف ع ل
- kaifa : ك ي ف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

ا =	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى /	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl* : روضات الأطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدى نهالم نورة - *ṭalḥah* : طلحت

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نع

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم - al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna* : ت اخذون
- *an-nau'* : ال نوع
- *syai'un* : ش يىء
- *inna* : ان
- *umirtu* : امزث - *akala* : اك ل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami`an
- Lillahil-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja penyebab kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap perbankan syariah, mengetahui mengapa mahasiswa belum menggunakan atau berpindah ke bank syariah, mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terhadap perbankan syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 173 Mahasiswa. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah : 1) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah; 2) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Pelayanan Bank Syariah; 3) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Produk Bank Syariah; dan 4) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah.

Kata Kunci : Persepsi; Mahasiswa; Perbankan; Syariah;

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what are the causes of students' lack of trust in Islamic banking, to find out why students have not used or switched to Islamic banks, to find out what students think about Islamic banking. This research is a quantitative research. Data collection was carried out by distributing questionnaires to students of the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra. In this research, the sample used in this study was 173 students. The results obtained in this study are: 1) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program on the characteristics of Islamic Banks; 2) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program regarding Islamic Bank Services; 3) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program regarding Islamic Bank Products; and 4) There is no difference in perception between students who take the Islamic Banking study program and the Islamic Business Management Program regarding the Promotion of Islamic Banks.

Keywords: Perception; Student; Banking; Sharia;

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah atas segala limpahan rahmat dan karunian-Nya kepada penulis, yang selalu senantiasa membantuk dan melancarkan Penulis dalam menyelesaikan Proposal penelitian ini dengan baik. Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini diajukan dengan judul **“Persepsi mahasiswa fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara terhadap perbankan syariah”**.

Banyak hal yang telah Penulis alami dalam proses pembelajaran ini berupa bimbingan, doa dan bantuan oleh dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan mahasiswa sehingga Penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Terimakasih kepada ayahanda tercinta Hermansyah dan Ibunda Rambayani yang telah memberikan kasih dan sayang dengan mengasuh, mendidik, membimbing, mendoakan dan memberikan semangat sepanjang waktu sehingga Penulis mampu menjalani proses dunia pendidikan dengan sebaik-baiknya dan termotivasi dalam menggapai semua cita-cita.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.PdI, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.PdI, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah SE,Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Khairunnisa S,E,I. M.M selaku dosen pembimbing Penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada Penulis.
9. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini, maka dari itu saran dan kritik di perlukan untuk memperbaiki proposal kedepan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 28 September 2023

Penulis

VANESIA HERMAN

NPM : 1801270019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitaian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Konsep Dasar Persepsi	8
a. Pengertian Persepsi	8
b. Proses Terbentuknya Persepsi.....	10
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	11
2. Perbankan Syariah.....	12
a. Definisi Perbankan Syariah.....	12
b. Fungsi-fungsi Perbankan Syariah	13
c. Produk-produk Perbankan Syariah	13
d. Hukum Perbankan Syariah.....	15
e. Pengertian Riba	15
f. Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil	16
g. Perilaku Konsumen	17

B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	27
a. Populasi.....	27
b. Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	28
a. Variabel Penelitian	28
b. Definisi Operasioanl Variabel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Persyaratan	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Institusi	33
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	41
C. Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUPAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 2.1	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	16
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Waktu Kegiatan.....	26
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	27
Tabel 4.1	Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2	Program Studi	41
Tabel 4.3	Lulusan Mata Kuliah.....	42
Tabel 4.4	Uji Validitas	43
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.6	Kategori Skala.....	45
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden	45
Tabel 4.8	Urutan Persepsi Mahasiswa Akan Perbankan Syariah	52

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Proses Terbentuknya Persepsi.....	11
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1	Logo.....	36
Gambar 4.2	Struktur Organisasi.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia dimulai pada saat Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan di Bandung pada tahun 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui serangkaian lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” pada tahun 1990. Dari hasil tersebut kemudian berkembang menjadi PT. Muamalat Indonesia (BMT) pada tahun 1991 dan mulai beroperasi 1992. Pada tahun 1992-1998 pertumbuhan perbankan syariah masih lambat hanya ada satu unit bank syariah. Pada tahun 1998 disahkan UU No. 10 tahun 1998 tentang Unit Usaha Syariah yang memungkinkan bank konvensional membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian pada tahun 2008 disahkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menandai era bangkitnya perbankan syariah di Indonesia (Wikipedia, 2022). Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendirinya ditanda tangani tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar (Kasmir, 2014). Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Jumlah penduduk muslim yang mencapai 80% memungkinkan ekonomi berbasis Islam berkembang luas. Saat ini, pemerintah Indonesia, praktisi, dan akademisi sedang bekerja keras untuk meningkatkan kinerja industri keuangan syariah. Pemahaman bahwa Ekonomi Islam hanya terkait dengan keuangan Islam adalah persepsi yang terlalu dangkal (Khairunnisa & Sari, 2021)

Bank pada dasarnya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Adapun sistem perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Berdasarkan undang-undang no. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan (‘adl wa tawazun),

kemaslahatan (masalah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa majelis ulama indonesia (Ojk, 2017)

Keberadaan bank syariah sebagai lembaga intermediasi memegang peranan yang sangat penting bagi umat islam, aspek halal dan haram menjadi pertimbangan pengambilan keputusan. Lembaga keuangan syariah di Indonesia diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Islam dalam melakukan kegiatan muamala, baik lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan. Sebagian masyarakat muslim di Indonesia menjadikan halal sebagai pertimbangan utama dalam melakukan kegiatan muamalah mereka sangat berhati-hati dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran Bank Syariah Indonesia memberikan solusi dan kemudahan bagi masyarakat muslim. Dengan kesadaran pribadi, masyarakat muslim tersebut secara bertahap beralih ke produk dan layanan syariah, meninggalkan produk dan lembaga keuangan konvensional (Probowati, 2020). Literasi keuangan merupakan salah satu komponen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, komponen ini digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Program literasi keuangan juga dapat memberikan manfaat bagi individu, antara lain mencegah kejahatan keuangan, menghindari utang konsumtif, meningkatkan kemampuan ekonomi individu, dan siap menghadapi guncangan keuangan (Rahmayati et al., 2022)

Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga pilihan Bank Syari'ah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Namun demikian mahasiswa mempunyai pandangan dan persepsi sendiri dengan keberadaan Bank Syari'ah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan akademis di kampus dengan lingkungan bisnis di luar kampus berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat persepsi terbentuk dengan sendirinya (Iriawan S, 2013)

Eksistensi bank syariah sangatlah baik, karena munculnya perbankan syariah untuk menyempurnakan dari sistem sosialis dan konvensional yang bukan saja berorientasi pada profitabilitas tapi juga bagaimana perbankan islam sendiri mengedepankan moral dalam berbisnis di dunia perbankan yang dapat menciptakan sebuah kegiatan yang efektif dan efisien (bebas dari Gharar, Riba, Maysir, dsb) sehingga dapat berimplikasi pada pembangunan ekonomi negara, dan menciptakan pasar ekonomi yang sehat dan menghilangkan paradigma dzhalim. Dengan pengetahuanya diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam mendorong pembangunan perbankan syariah di Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa mereka dapat berkembang ketika UMKM di ekosistem wisata halal didukung oleh perbankan syariah dan bank perkreditan rakyat syariah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih akomodatif dari perbankan syariah untuk menyediakan akses pembiayaan halal bagi pelaku usaha dalam ekosistem pariwisata halal Indonesia (Mujiatun et al., 2023)

Mahasiswa jika berada didalam masyarakat, dipandang sebagai seorang yang terpelajar di tengah-tengah masyarakat diharapkan mereka dapat memberikan sumbangsih terhadap peningkatan pemahaman terhadap perbankan syariah (Egoy et al., 2021). Banyak orang yang masih menyamakan sistem bunga dan sistem bagi hasil, ini juga sama dengan pengertian yang ada pada para pedagang (Bayu, 2020). Mahasiswa diharapkan mempunyai persepsi yang positif terhadap perbankan syariah karena sumber daya insani yang akan bekerja di perbankan tentunya diharapkan mampu mengenal lebih detail bagaimana sebenarnya karakteristik perbankan syariah, prinsip dan produk perbankan syariah. Sebagian dari mahasiswa memberikan persepsi yang positif terhadap perbankan syariah, namun ada yang menjawab masih netral yang artinya mereka masih ragu terhadap prinsip bank syariah dan mempunyai persepsi yang negatif terhadap prinsip bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah (Chrisna & Wakhyuni, 2019). Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa masih terdapat mahasiswa yang menggunakan bank konvensional. Alasan mereka menabung di bank konvensional, pertama adalah bank konvensional sama dengan bank syariah. Kedua, karena malas untuk mengurus jika pindah ke bank lain. Ketiga, kurangnya minat menabung di bank sehingga tidak mempermasalahkan jenis banknya. Hal

tersebut jelas terlihat bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Nuraeni & Umaryati, 2018)

Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah perbankan syariah dengan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perbankan syariah tentang karakteristik perbankan syariah, produk bank syariah, prinsip bank syariah dan pelayanan di bank syariah dalam mempersepsikan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah (Putra, 2015).

No	Pernyataan Pemahaman Tentang Perbankan Syariah	Nilai Rata rata
1	Karakteristik Bank Syariah : Bank Syariah adalah bank yang tidak mengandung unsur riba Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil Bank Syariah adalah bank bebas bunga	4.36 4.42 4.26
2	Produk Bank Syariah : Bank syariah terdapat akad musyarakah Bank syariah terdapat akad ijarah Produk wadiah dalam bank syariah untuk tabungan Produk murabahah digunakan untuk transaksi jual-beli	3.87 4.43 4.50 4.30
3	Pelayanan Bank Syariah : Karyawan bank syariah ramah dan sopan Bank syariah memberikan solusi kepada nasabah	4.47 4.36
4	Promosi Bank Syariah : Bank syariah sering membuat promosi Pegawai bank syariah menawarkan produk secara langsung Iklan bank syariah ditampilkan ditempat dan waktu yang strategis	4.42 3.94 3.94

Adapun berdasarkan latar belakang masalah yang ada perlu diberikan pemahaman kepada mahasiswa terhadap perbankan syariah tentang prinsip, produk, pembiayaan, akad-akad dan pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya. Dengan adanya pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan persepsi yang positif kepada perbankan syariah. Dengan adanya sosialisasi dari pihak perbankan syariah bisa membawa mahasiswa untuk memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung atau bertransaksi agar terhindar dari riba.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang tertuang dalam sebuah skripsi yang berjudul : “ **Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas yang dapat menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap prinsip bank syariah.
2. Mahasiswa masih menggunakan bank konvensional.
3. Masih adanya mahasiswa yang menyamakan bank syariah dengan bank konvensional.
4. Terdapat perbedaan pendapat antara mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah perbankan syariah dengan mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah perbankan syariah.
5. Mahasiswa paham tentang perbankan syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja yang menyebabkan kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap prinsip perbankan syariah?
2. Mengapa mahasiswa belum menggunakan perbankan syariah ?
3. Bagaimana pendapat mahasiswa terhadap perbankan syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja penyebab kurangnya kepercayaan mahasiswa terhadap perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui mengapa mahasiswa belum menggunakan atau berpindah ke bank syariah.
3. Untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terhadap perbankan syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil manfaat ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan lainnya, lebih rinci lagi sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu mengenai persepsi mahasiswa fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara terhadap perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang persepsi mahasiswa fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara terhadap perbankan syariah. Disamping itu untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

2) Bagi Perbankan Syariah

Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perbankan syariah dimasa yang akan datang. Dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menilai persepsi mahasiswa fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara terhadap perbankan syariah.

3) Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan membuat suatu perincian sederhana tentang isi dari masing-masing bab dalam tugas akhir ini yang disusun secara sistematis, sehingga uraian lebih terarah. Agar dapat dicapai, maka pokok pembahasan dalam lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab permulaan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan. Target yang didapat dari tinjauan teori ini adalah batasan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

Landasan Teoritis

A. Kajian Pustaka

1. Konsep Dasar Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara etimologis persepsi berasal dari bahasa latin perception yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi iyala tentang pengalaman suatu peristiwa yang didapat dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Aurellia, 2022). Persepsi merupakan suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menginterpretasikan, sehingga seseorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima dan hal ini juga dapat di pengaruhi prilaku dan membentuk sikap (Jayanti & Arista, 2019)

Persepsi adalah proses dimana indivu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Oleh karena itu, setiap individu mempunyai stimulus yang saling berbeda meskipun objeknya sama, cara pandang melihat situasi ini cenderung lebih penting dari pada situasi itu sendiri (buku robbins perilaku organisasi)

Menurut persepsi adalah suatu proses saat seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka untuk memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku seseorang seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri. Stimulus diproses dari proses penginderaan dunia luar atau dunia nyata, seperti tentang onjek-objek, peristiwa, hubungan-hubungan antar gejala (Alizamar & Couto, 2016)

Persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterprestasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna (Fadillah & Ridho, 2013). Menurut Aurellia 2022, ada beberapa jenis persepsi yakni :

1. Persepsi Objek

Persepsi objek berdasarkan namanya akan merespon melalui lambang fisik dan menanggapi sesuatu dari luar diri. Faktor yang mempengaruhi persepsi objek yaitu latar belakang pengalaman, latar belakang budaya, latar belakang psikologis, latar belakang nilai keyakinan dan harapan, kondisi faktual alat-alat panca indra.

2. Persepsi Sosial

- a) Persepsi berdasarkan pengalaman, persepsi manusia tentang seseorang, objek atau kejadian dan pendapat mereka terhadap suatu hal berdasarkan pengalaman masa lalu.
- b) Persepsi bersifat selektif, atensi seseorang pada suatu rangsangan menjadifaktor utama untuk menentukan sifat selektif atas rangsangan tersebut.
- c) Persepsi bersifat dugaan, terjadi dikarenakan data yang dimiliki tidak lengkap sehingga proses persepsi yang bersifat dugaan ini mempunyai suatu sudut pandang .
- d) Persepsi bersifat evaluatif , persepsi adalah suatu yang nyata tapi sebenarnya kita masih meragukan persepsi tersebut sehingga perlu di evaluasi.
- e) Persepsi bersifat kontekstual, artinya dari semua pengaruh dalam persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Disaat kita melihat seseorang maka konteks rangsangan sangat mempengaruhi persepsi kita.

Persepsi Mahasiswa terhadap Perbankan syariah

Persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah berarti menilai atau kesan mahasiswa terhadap bank syariah, dimana seorang mahasiswa yang memiliki persepsi positif dan baik terhadap bank syariah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan atau minat untuk menggunakan bank syariah. Oleh karena itu seorang mahasiswa sebelum memilih bank syariah biasanya sudah terlebih dahulu mengetahui segala informasi mengenai bank syariah. Semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah maka akan menentukan persepsi mahasiswa tersebut terhadap perbankan syariah (Rakhmah et al., 2014)

Persepsi mahasiswa masih netral belum mengetahui secara pasti dalam hal produk perbankan syariah yang meliputi prinsip jual-beli, penghimpunan dana, pihak bank syariah menerapkan prinsip wadi'ah dan mudharabah. Namun mahasiswa tersebut memberikan rata-rata jawaban setuju terhadap pelayanan yang diberikan perbankan syariah yang meliputi ketika masyarakat menghadapi masalah bank akan memberikan perhatian terhadap penyelesaian masalah tersebut.

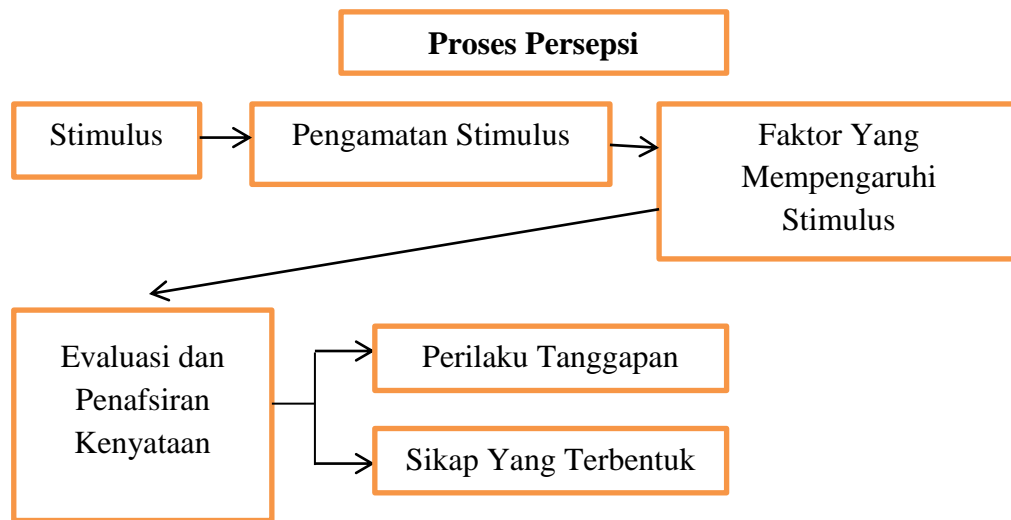
Persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah sebenarnya terletak pada pemahaman dasar dalam membedakan antara bank konvensional dan bank syariah. Pengetahuan mahasiswa yang membentuk persepsi mereka terhadap perbankan syariah tidak hanya dibentuk melalui kelas formal yang mereka dapatkan melalui mata kuliah yang disediakan tetapi juga dengan mengikuti berbagai seminar, pelatihan sosialisasi dan aktivitas yang bersangkutan dengan perbankan (Sandria, 2018)

b. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses terjadinya persepsi ini melalui suatu alur. Alur proses dari terjadinya persepsi berawal dari sebuah objek yang dapat menimbulkan rangsangan yang nantinya mampu mengenai alat indera atau reseptor. Proses kealaman atau fisik merupakan namadari proses tersebut. Proses persepsi adalah dimana seseorang akan menyadari terhadap apa yang telah diterimanya melalui reseptor atau alat indera yang dimilikinya (Adytya, 2021). Menurut Walgito bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut :

1. Tahap pertama merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
2. Tahap kedua merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
3. Tahap ketiga merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diteriama reseptor.

4. Tahap ke empat merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku. (Walgito, 1981)



Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Persepsi

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya terbagi dua yaitu :

1. Faktor Internal
 - a. Perasaan, dapat mempengaruhi persepsi dikarenakan kondisi perasaan seseorang (Afidah, 2015)
 - b. Sikap,
 - c. Minat
 - d. Perilaku
2. Faktor Eksternal
 - a. Latar belakang
 - b. Informasi
 - c. Pengetahuan
 - d. Kebutuhan

2. Perbankan Syariah

a. Definisi Perbankan Syariah

Bank adalah salah satu lembaga keuangan berperan penting sebagai perantara perekonomian dalam suatu negara. Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat (Marimin et al., 2015). Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Umum Syariah, Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan Prinsip Syariah atau Prinsip Hukum Islam yang diatur oleh Fatwa Majelis Ulama di Indonesia (Ojk, 2008). Adapun kegiatan usaha Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah :

a. Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam mengutuk penumpukan dan penimbunan harta dan mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor dan hasil mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui rekening giro, rekening tabungan, rekening investasi umum dan rekening investasi khusus.

b. Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam 6 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1. Pembiayaan Berdasarkan Pola Jual Beli dengan Akad Murabahah, Salam, atau Istishna'.
2. Pembiayaan Bagi Hasil berdasarkan Akad Mudharabah atau Musyarakah.
3. Pembiayaan Berdasarkan Akad Qardh.
4. Pembiayaan Penyewaan Barang Bergerak atau Tidak Bergerak Kepada Nasabah Berdasar Akad Ijarah atau Sewa Beli Dalam Bentuk Ijarah Muntahiya Bittamlik.
5. Pengambilalihan Utang Berdasarkan Akad Hawalah.
6. Pembiayaan Multijasa (Soemitra, 2018)

b. Fungsi-fungsi Perbankan Syariah

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi masyarakat memiliki peranan yang sangat penting. Tugas dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkannya. Salah satu kegiatan bank syariah sebagai lembaga intermediasi adalah melakukan kegiatan pembiayaan yaitu menyalurkan dana dan memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Muhammad, 2016)

Perbankan syariah memiliki 3 fungsi yaitu:

1. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat. Terdapat dua bentuk cara bank syariah menghimpun dana yaitu berupa dan berupa investasi
2. Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat. Masyarakat dapat menerima pembiayaan dari bank syariah selama dapat memenuhi semua ketentuan yang berlaku
3. Bank syariah memberikan pelayanan dalam bentuk perbankan syariah. Hadirnya pelayanan jasa diluar dari menghimpun dan menyalurkan dana bagi perbankan syariah dapat menjadi alternatif pendapatan bank dalam bentuk fee atau keuntungan jasa yang diberikan berupa jasa transfer uang, pemindahbukuan, cetak rekening koran, penagihan surat berharga, kliring dan lainnya.

c. Produk-produk Perbankan Syariah

Produk merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, dicari, dibeli, digunakan dan dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan (Maulidah 2013 pengantar manajemen. Malang, universitas brawijaya press). Secara umum produk perbankan syariah yaitu :

a. Giro Syariah

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Akad yang digunakan :

1. Wadiah, transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak

yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

2. Mudharabah, transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dan (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b. Tabungan Syariah

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro atau alat lainnya. Akad yang digunakan :

1. Wadiah, transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu .
2. Mudharabah, transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

c. Deposito Syariah

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Akad yang digunakan mudharabah, transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

d. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
2. Transaksi sewa menyewakan dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik

3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah , salam dan istishna
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
5. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa (Fatah, 2010)

d. Hukum Perbankan Syariah

Konsep negara hukum yang tercantum dalam konstitusi Indonesia memberikan dampak terhadap subjek hukum baik warga negara atau badan hukum, sehingga setiap perbuatan yang dilakukan oleh subjek hukum wajib memiliki dasar hukum, mengikuti hukum yang berlaku dan tidak melanggar peraturan-peraturan yang ada (Sudarsono, 2015). Landasan hukum perbankan syariah adalah UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang berupaya memberikan penjelasan komprehensif mengenai operasional bank syariah. Di dalamnya secara jelas diatur mengenai jenis-jenis usaha, ketentuan dalam melaksanakan prinsip syariah, penyaluran dana, kelayakan dalam berusaha, serta beberapa hal yang harus dihindari oleh bank syariah yang sesuai dengan hukum islam (syariah) (Gusmansyah, 2020)

e. Pengertian Riba

Secara bahasa riba berarti tambahan. Dari segi bahasa kata riba berarti kelebihan (Ghofur, 2016). Riba adalah penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam (Qordhowi, 2021)

Dasar Hukum Riba

ayat pertama yang membahas tentang riba adalah firman Allah:

مَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن

زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

“Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah,

maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)” (QS. al-Rum [30]:39)

Allah SWT mengharamkan secara tegas praktik riba. Allah SWT berfirman:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

"Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (Al Baqarah: 275).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman" (Al Baqarah 278).

f. Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil

Bagi hasil adalah keuntungan yang diperoleh bank syariah yang dibagi hasilkan kepada nasabah. Tingkat pembagian tersebut harus berdasarkan rasio persentase dan bukan jumlah yang ditentukan (Maisur et al., 2015). Sedangkan bunga adalah tambahan uang yang disimpan pada lembaga keuangan atau yang dipinjamkan. Besarnya bunga yang harus dibayar ditetapkan dimuka tanpa memperdulikan apakah lembaga keuangan penerima simpanan atau pinjaman berhasil dalam usahanya atau tidak. Besarnya bunga yang harus dibayarkan dicantumkan dalam angka persentase atau perseratus dalam setahun yang artinya apabila uang tidak dibayarkan atau simpanan tidak diambil dalam beberapa tahun bisa terjadi utang atau simpanan itu menjadi berlipat ganda (Muhammad, 2011)

Tabel 2.1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh

Bunga dapat mengambang/variabel dan besarnya naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan peminjam untung atau rugi	Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama
Jumlah pembayaran tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan
Eksistensi bunga masih diragukan	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

g. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan langsung yang terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Menurut Mowen dan Minor, perilaku konsumen adalah studi tentang unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi berbagai produk, jasa, pengalaman serta ide-ide (Rangkuti, 2009). Perilaku konsumen menggambarkan bagaimana konsumen membuat keputusan-keputusan pembelian dan bagaimana mereka menggunakan dan mengatur pembelian barang dan jasa. Perilaku konsumen adalah studi tentang individu dan organisasi, serta bagaimana mereka memilih dan menggunakan produk (Oktriwina, 2022).

Perilaku konsumen (consumer behavior) adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana cara individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, memakai serta memanfaatkan barang, jasa gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan dan hasrat mereka (Razak, 2016).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Irawan (2016) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis setuju terhadap karakteristik perbankan syariah yang meliputi sistem bunga adalah haram, penerapan konsep bagi hasil, prinsip kerja mudharabah, salam, istishna dan ijarah.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga memberikan jawaban positif terhadap pelayanan yang diberikan perbankan syariah yang meliputi ketika masyarakat menghadapi masalah, bank akan memberikan perhatian terhadap penyelesaian masalah tersebut, perbankan syariah mempunyai pelayanan yang mudah, cepat, karyawan yang ramah dan sopan, lokasi atm yang mudah dijangkau. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa karakteristik, produk dan pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara tentang perbankan syariah.

Chrisna & Wakhyuni (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sebagai sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap karakteristik perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah. Tetapi jumlah yang netral juga cukup lumayan yang artinya mereka masih ragu terhadap perbankan syariah dikarenakan mereka belum mengenal produk, prinsip dari bank syariah.

Luayyin, Arifin & Syahrin (2022) Hasil penelitian ini menunjukan bahwasannya mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap perbankan syariah. Perbedaan pendapat tersebut dikarenakan adanya mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perbankan syariah, berbeda dengan mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah perbankan syariah.

Suparno (2009) Persepsi mahasiswa fakultas ekonomi universitas syariah kuala terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah menjelaskan bahwa mahasiswa mengetahui karakteristik dari perbankan syariah, produk perbankan syariah dan mengetahui prinsip dari perbankan syariah. Mahasiswa fakultas ekonomi universitas syariah kuala mempunyai persepsi yang positif terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Syariah. Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia memang mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi peningkatan tersebut tidak diiringi dengan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, khususnya di daerah perdesaan. Sehingga pada akhirnya, banyak masyarakat desa yang menyamakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Hasil yang didapatkan, bahwa ada

pengaruh Promosi terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi di bank syariah sebesar 4,32% sedangkan pengetahuan berpengaruh (Pradesyah, 2020)

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Heriyati Chrina & Emi Wakhyuni (2019)	Persepsi Mahasiswa Akutansi Universitas Pembangunan Pancabudi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Keuangan Syariah	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sebagai sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap karakteristik perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah. Tetapi jumlah yang netral juga cukup lumayan yang artinya mereka masih ragu dengan perbankan syariah , sementara ada 10% yang menjawab tidak setuju yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal perbankan syariah.
2.	Reza Hilmy Luayyin, Mohammad Arifin & Muhammad Alfi Syahrin (2022)	Persepsi Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Probolinggo	Deskriptif Kualitatif Dengan Metode Fenomenologi	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda baik itu dari sisi gender atau jenis kelamin, program studi dan religiusitas. Factor atau alasan mereka memilih bank syari'ah digolongkan menjadi

				4 kategori yaitu factor ekonomi, sosial, agama, dan psikologis.
3.	Shinta Dewi Sugiharti Tikson, Nurfadillah, Nadya Septiani Sahas & Sri Ulfa (2021)	Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Terhadap Perbankan Syariah	Deskriptif Komparatif dimana penelitian ini membandingkan antar variabel untuk diuji menggunakan alat analisis chi-square test	Hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, karena adanya lingkungan budaya yang dapat mempengaruhi persepsi, preferensi, nilai dasar dan perilaku masyarakat dalam pengambilan keputusan.
4.	Egoy, Ruslan & Ahmad (2021)	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Eksistensi bank syariah sangatlah baik, karena munculnya perbankan syariah untuk menyempurnakan dari sistem sosialis dan konvensional yang bukan saja berorientasi pada profitabilitas tapi juga bagaimana perbankan islam sendiri mengedepankan moral dalam berbisnis di dunia perbankan yang dapat menciptakan sebuah kegiatan yang efektif dan efisien (bebas dari Gharar, Riba, Maysir, dsb) sehingga dapat berimplikasi pada

				pembangunan ekonomi negara, dan menciptakan pasar ekonomi yang sehat dan menghilangkan paradigma dzhalim
5.	Shalihul Aziz Widya Iriawan (2016)	Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis setuju terhadap karakteristik perbankan syari'ah yang meliputi sistem bunga adalah haram, bunga tidak digunakan dalam perbankan syari'ah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih netral (belum mengetahui secara pasti) dalam hal produk perbankan syari'ah yang meliputi prinsip jual beli, penghimpunan dana, pihak bank syari'ah menerapkan prinsip wadi'ah dan mudharabah, prinsip wadi'ah dan mudharabah. Bukti empiris menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan rata-rata jawaban setuju terhadap pelayanan yang diberikan perbankan syari'ah yang meliputi ketika masyarakat

				menghadapi masalah, bank akan memberikan perhatian terhadap penyelesaian masalah tersebut
6	Suparno (2009)	Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa fakultas ekonomi syiah kuala terhadap perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah sangat baik. Mahasiswa mengetahui prinsip dan karakteristik yang dimiliki oleh bank syariah
7	Riyan Pradesyah	Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah	Regresi Linier Berganda	Hasil yang didapatkan, bahwa ada pengaruh Promosi terhadap minat masyarakat dalam melakukan transaksi di bank syariah sebesar 4,32% sedangkan pengetahuan berpengaruh.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah konsep bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai penting untuk masalah penelitian. Sebagai bagian dari pemikiran, peneliti perlu menjelaskan istilah atau variabel penelitian secara lebih rinci.

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu interpretasi yang berasal dari sebuah situasi dan bukan rekayasa situasi. Persepsi secara singkat dapat diartikan yaitu suatu proses kognitif kompleks guna menghasilkan gambaran

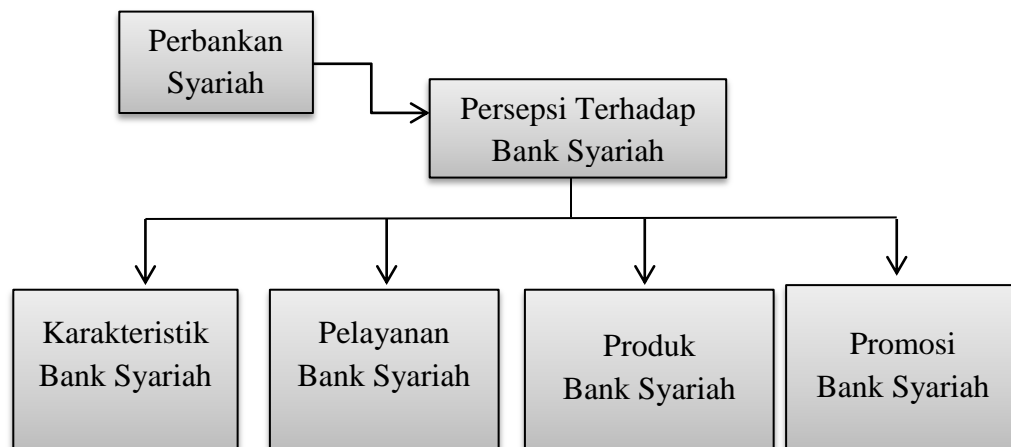
keunikan dunia yang berdeda dengan realitanya. Perlu diketahui bahwa persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik saja, namun tergantung pada rangsangan sekitar dan kondisi yang ada pada seseorang (Merdeka.com, 2021)

2. Mahasiswa

Secara umum mahasiswa adalah sebutan kepada seseorang yang sedang menempuh pendidikan di sebuah universitas perguruan tinggi. Mahasiswa dianggap sebagai seseorang yang intelek, bahkan mahasiswa menjadi perubahan negara dan bangsa ini (Arum, 2022)

3. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsipsyariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Prinsip bank syariah adalah hukum islam yang bersumber dari Al-Quran dan Alhadis (Pratama, 2020)



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

H₁ : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah

H₂ : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Pelayanan Bank Syariah

H₃ : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Produk Bank Syariah

H₄ : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh nantinya dalam bentuk angka (skor atau nilai) atau pernyataan yang dinilai, dianalisis dengan analisis statistik (Sugiyono, 2015b)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Waktu Kegiatan

No	Keterangan	Bulan dan minggu																			
		September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							

No	Keterangan	Bulan dan minggu																			
		Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■													
6	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■						■	■	■	■			
3	Sidang Skripsi																		■	■	■

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Agama Islam (FAI) sebanyak 606 mahasiswa.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Prodi PBS	236
2	Prodi MBS	370
Jumlah		606

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin besar sampel dalam penelitian maka semakin baik, namun ada jumlah batas minimal yang bisa diambil yaitu 30 sampel (Cohen, 2007). Dan menurut (Mahmud, 2011) analisis menggunakan data paling minimum yaitu 30 sampel. Dalam hal ini penarikan sampel yang digunakan metode "*simple random sampling*" metode ini dapat memberikan jawaban yang lebih akurat tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi sampel, untuk mengukur besarnya sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin, dimana rumus ini dapat mengukur besar sampel yang akan diteliti.

$$\text{Ukuran sampel dari populasi } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dari rumus diatas didapatkan angka sebagai berikut :

$$n = \frac{606}{1 + 606 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{606}{1 + 606 \times 0.025}$$

$$n = \frac{606}{1 + 2,5}$$

$$n = \frac{606}{3,5}$$

$$n = 173$$

Maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 173

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini batasan operasional adalah persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi perbankan syariah dan program manajemen bisnis syariah.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :

- a. Karakteristik Perbankan Syariah
- b. Produk Perbankan Syariah
- c. Pelayanan Perbankan Syariah
- d. Promosi Perbankan Syariah

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran akan definisi variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik

Keadilan, melarang riba tapi menggunakan sistem bagi hasil. Kemitraan, yaitu saling menggantungkan posisi nasabah, investor , peminjam dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang memberi manfaat dan memiliki tanggung jawab bersama

dan tidak ada pihak yang dirugikan. Melarang transaksi yang ada unsur gharar (Antonio, 2017)

Indikator Penelitian :

- a. Pelarangan Riba
- b. Konsep Uang Sebagai Alat Tukar
- c. Bebas Bunga
- d. Kegiatan Bank Syariah

2. Produk

Produk adalah barang atau jasa yang diperjual belikan oleh perbankan syariah.

Indikator Penelitian :

- a. Produk Penghimpun Dana
- b. Produk Penyaluran Dana
- c. Produk Jasa

3. Pelayanan

Pelayanan adalah sarana fasilitas dan kemudahan yang diberikan pihak bank agar nasabah memiliki kepuasan terhadap perbankan syariah.

Indikator Penelitian :

- a. Kualitas Pelayanan
- b. Daya Tanggap
- c. Empati (Tjiptono, 2008)

4. Promosi

Promosi adalah adanya kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan untuk menyampaikan manfaat suatu produk dan untuk meyakinkan konsumen untuk menggunakan produk yang ditawarkan.

Indikator Penelitian :

- a. Periklanan, Media Cetak, Elektronik
- b. Tatap Muka
- c. Publisitas
- d. Promosi Penjualan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk peneliti agar mendapatkan data di lapangan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu (Sugiyono, 2017)

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi berarti mengamati suatu peristiwa, gerakan atau proses. Dalam penelitian observasi dapat diartikan sebagai melihat situasi, objek pengamatan atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian. Teknik ini dapat ditunjukkan untuk mengamati dan mencatat fakta yang ada (Djaelani & Rofiq, 2014)

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah tempat untuk mengumpulkan data yang akan disebarakan kepada responden dengan cara mengirimkan instrumen, teknik pengiriman responden dapat melalui jalur pos, email, whatsapp, google form yang dilakukan secara berkelompok maupun individu. Kelebihan dari kuesioner ini dapat menghasilkan data yang akurat dan tidak memakan waktu dalam proses pengerjaannya.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sanusi, 2013) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti pada suatu metode pengumpulan data untuk lebih mudah dalam mengerjakan, hasil yang diperoleh lebih baik dan lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

G. Uji Persyaratan

1. Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2010) Hasil instrumen akan dikatakan valid apabila sesuai antara data yang dikumpulkan pada data yang terjadi pada objek yang diteliti. Agar mengetahui data yang dikumpulkan valid atau tidak maka peneliti perlu menguji data menggunakan uji validitas instrumen dengan rumus kolerasi product moment.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian yang akan diteliti, jika reliabilitas tinggi maka artinya instrumen akan stabil (Sugiyono, 2010)

3. Uji Proporsi

Uji hipotesis proporsi dua populasi adalah pengujian dua proporsi yang masing-masing proporsi tersebut berasal dari dua populasi yang berbeda.

H. Teknik Analisa Data

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengelolaan data terlebih dahulu. Tahap dalam pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, coding dan tabulasi.

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam editing adalah kelengkapan kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

2. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasikan jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah selanjutnya setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Metode Pengukuran Persepsi

a. Skala Interval

Skala interval adalah skala pengukuran kuantitatif dimana ada keteraturan, perbedaan antara dua variabel bermakna dan sama dan kehadiran nol bersifat arbitrer.

b. Nilai Rata-rata

Nilai mean atau yang sering disebut nilai rata-rata yang didapatkan dari jumlah total pada nilai skapla dibagi dengan jumlah ukuran sampel. Nilai rata-rata dapat diartikan sebagai satu angka yang mewakili dataset. Nilai tersebut didapat dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang ada di masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada (Ghozali, 2016)

c. Nilai Median

Nilai media mempunyai arti sebagai nilai data tengah. Penyajian data yang dimaksud lebih kepada hasil dari penelitian. Biasanya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, diagram ataupun daftar dan sering disebut sebagai statistik (Rizki, 2022)

d. Modus

Menurut (Nugraha, 2021) Modus adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang memiliki frekuensi paling besar. Adapun cara menghitung modus adalah dengan mencari nilai yang paling sering muncul pada sebuah data.

e. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel (Ayu, 2022)

f. Persentase

Persentase adalah nilai sesuatu dalam bilangan perseratus, antara lain digunakan untuk menunjukkan tingkat suku bunga, dividen dan perbandingan statistik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah UMSU

Muhammadiyah adalah peryarikatan kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara RI 1945 menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Makin besar partisipasi masyarakat terhadap pembangunan kualitas sumber daya manusia, maka makin dekat pula jarak yang ditempuh perjalanan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasionalnya dibawah lindungan dan ridha Allah SWT.

Muhammadiyah dibentuk oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 dibentuknya muhammadiyah sebagai bentuk perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam. Muhammadiyah didirikan untuk mewujudkan masyarakat islam yang sesungguhnya melalui badan amal, yaitu diantaranya bidang pendidikan, muhammadiyah menjadi sub sistem dalam sistem pendidikan nasional, mulai dari pendidikan prasekolah sampai perguruan tinggi salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang disingkat UMSU adalah amal usaha dan lembaga pendidikan dibawah persyarikatan Muhammadiyah berbasas Islam berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah yang didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 tepatnya di kota Medan Provinsi Sumatera Utara. UMSU didirikan atas upaya dari beberapa tokoh, yaitu, H.M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi, dan Baharuddin Latif.

Pada masa awal kampus pertama UMSU terletak di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan untuk fakultas kedokteran. Seiring bertambahnya mahasiswa dibangunlah kampus baru di Jalan Muchtar Basri, yang kini menjadi gedung utama. Dan di awal berdirinya, UMSU dipimpin oleh Bustami Ibrahim, dilanjutkan oleh Latief Rousydiy, dan mengalami perubahan yang signifikan dimasa kepemimpinan Dalmy Iskandar, setelah itu rektor UMSU dijabat oleh Chairuman Pasaribu, Bahdin Nur Tanjung, Dalail Ahmad dan dan saat ini Rektor dijabat oleh Dr. Agussani, M.AP. UMSU.

Bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah. Dan sekarang UMSU sudah memiliki 9 Fakultas program sarjana dan 8 Fakultas program pascasarjana.

2. Visi Misi

Untuk Meningkatkan daya juang dan daya saing guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan berdasarkan landasan filosofi dan pokok pemikiran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merumuskan visi misi dan tujuan sebagai berikut.

Visi: “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan kemuhammadiyah”

Misi:

Untuk mewujudkan visinya, UMSU memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Tujuan:

Untuk mewujudkan visi dan misi, tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab
- 2) Mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang pendidikan
- 4) Menghasilkan karya ilmiah yang berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional
- 6) Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri

3. Program

UMSU memiliki 9 program sarjana yang dari Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FIKTI). Dan 8 Fakultas program pascasarjana yang terdiri dari Magister Ilmu Komunikasi, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, Magister Kenotariatan, Magister Ilmu Hukum, Magister Pendidikan Matematika, Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, dan Magister Teknik Elektro.

4. Logo



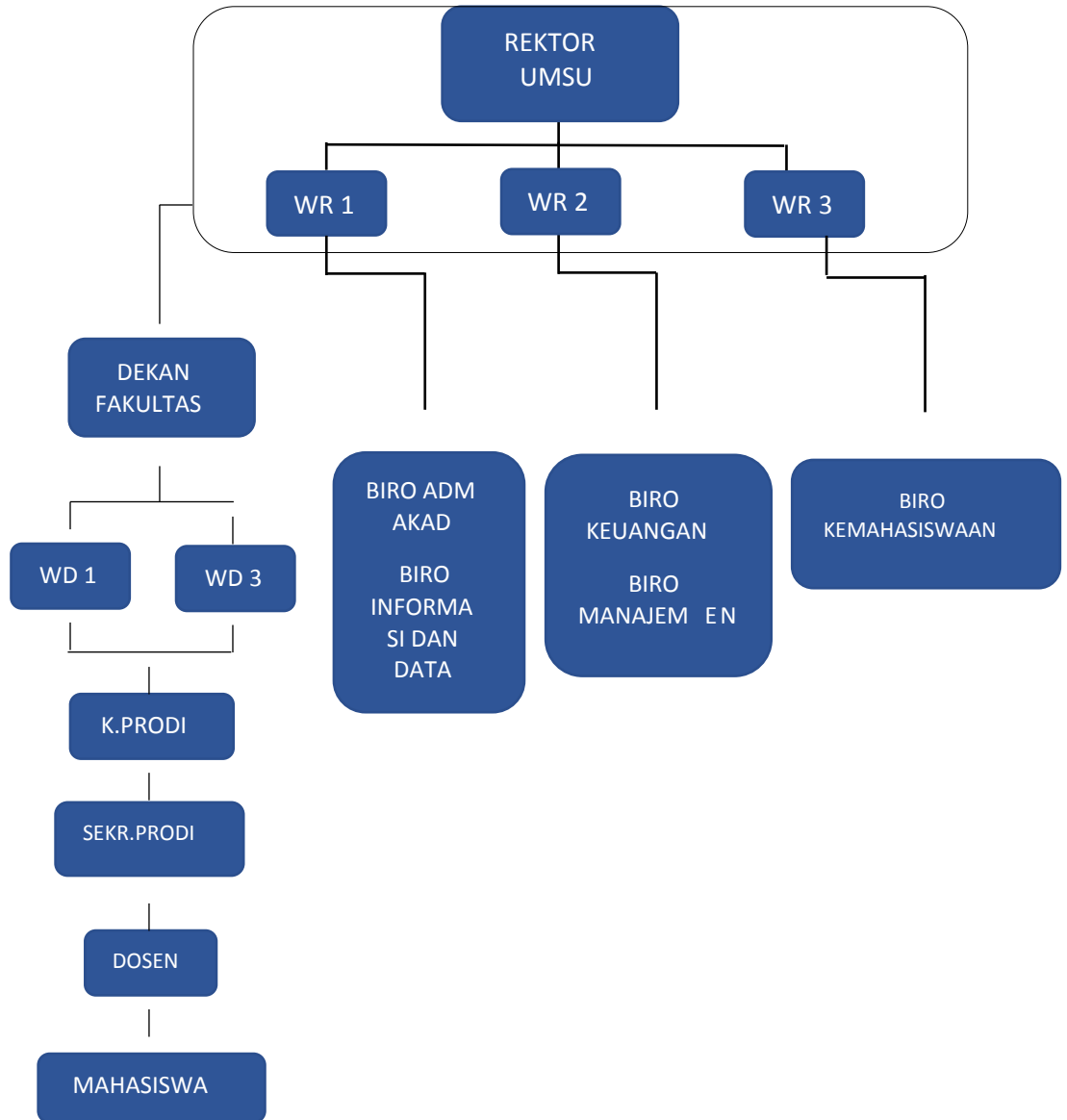
Gambar 4.1 Logo

Arti dan lambang di atas adalah :

- **Matahari** : Benda angkasa luar ciptaan Allah SWT, sinarnya sangat berguna bagi kehidupan semua makhluk-Nya. Persyarikatan Muhammadiyah menggambarkan gerak dan manfaatnya bagaikan matahari dengan sinarnya yang selalu memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan manusia.
- **Perkataan “Muhammadiyah”** dalam tulisan Arab adalah nama Persyarikatan Muhammadiyah.
- **Dua Kalimat Syahadat dalam tulisan Arab** : bermakna penyaksian bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT dan bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Keyakinan ini merupakan aqidah yang paling hakiki bagi setiap muslim. Dengan demikian Persyarikatan Muhammadiyah menyeru kepada ummat manusia agar dengan sadar memeluk agama Islam dan menjadi penolong serta penegak Islam.
- **Lukisan Padi dan Kapas** : terdiri dari 19 dan 12 tangkai, gabungan keduanya menunjukkan tahun berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah di Indonesia yang juga berarti lambang kemakmuran dan kesejahteraan yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia.

- **Kalimat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** : lembaga pendidikan tinggi dalam Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Sumatera Utara.
- **Lingkaran segi lima** : simbol dalam Falsafah Pancasila.

5. Struktur Organisasi

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi**

Sejarah Fakultas Agama Islam UMSU

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari "TERDAFTAR" menjadi "DIAKUI" Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin

Tahun 1980: Fakultas Syariah

Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah

Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

Visi dan Misi

VISI

Menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

MISI

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Adapun program studi pada Fakultas Agama Islam UMSU yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam

Jurusan Pendidikan Agama Islam atau PAI adalah program studi yang memiliki fokus untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang siap untuk menjadi pengajar Agama Islam mayoritas berbasis pada pendidikan/tenaga pendidikan. Namun pengalaman umum juga sangat dititik beratkan pada program studi ini supaya setelah lulus kuliah para lulusan PAI memiliki kesempatan besar untuk menjadi pribadi berakhlak mulia yang bermanfaat bagi keluarga, Agama dan Bangsa

2. Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada Syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Menjadikan program studi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumberdaya manusia dibidang perbankan syariah berdasarkan Al-islam kemuhammadiyah

3. Manajemen Bisnis Syariah

Merupakan sebuah sistem yang berjalan berdasarkan koridor nilai-nilai dan prinsip-prinsip Al-islam Kemuhammadiyah dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman. Mempelajari manajemen bisnis, manajemen pemasaran, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, teknik pemecahan masalah dan tanggung jawab bisnis terhadap sosial dan lingkungan yang mengedepankan pada penerapan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah

4. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Program pendidikan tinggi yang mempelajari tentang teori dan praktik berdasarkan pendidikan Al-islam Kemuhammadiyah bagi anak-anak pada usia dini. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang dibekali pengetahuan tentang konsep dasar pendidikan anak usia dini, etika profesi, kepekaan dan berkemampuan sebagai ahli pendidikan anak usia dini yang berkarakter.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian yang menguji tentang persepsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap perbankan syariah, peneliti sudah menyebarkan kuisisioner kepada 606 mahasiswa yang terdiri dari program studi perbankan syariah dan program studi manajemen bisnis syariah dalam bentuk *google form*, kemudian kuisisioner yang kembali sebanyak 173 responden. Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu menanyakan identitas responden terkait Jenis kelamin, program studi dan apakah sudah lulus mata kuliah perbankan syariah atau tidak.

1. Identitas Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent
Valid laki laki	91	52.6
perempuan	82	47.4
Total	173	100.0

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responde didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin laki laki yakni berjumlah 91 orang (52.6%) dan mahasiswi berjumlah 82 orang (47.4%), setelah itu penulis mengkategorikan responden berdasarkan jurusan responden , dalam penelitian ini jurusan responden adalah manajemen perbankan syariah dan bisnis syariah.

Tabel 4.2 Program Studi

	Frequency	Percent
Valid Manajemen Bisnis Syariah	93	53.8
Perbankan Syariah	80	46.2
Total	173	100.0

Tabel 4.2 menunjukkan program studi responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini mahasiswa yang berkuliah pada program studi Manajemen Bisnis Syariah berjumlah 93 orang (53.8%) dan mahasiswa dengan program studi perbankan syariah berjumlah 80 orang (46.2%). Selanjutnya untuk memastikan pemahaman mahasiswa tentang perbankan syariah maka

dalam penelitian ini penulis juga menanyakan apakah sudah lulus mata kuliah tentang perbankan syariah atau tidak.

Tabel 4.3 Lulus Mata Kuliah

	Frequency	Percent
Valid Ya	103	59.5
Tidak	70	40.5
Total	173	100.0

Tabel 4.3 menunjukkan dalam penelitian ini mayoritas responden sudah lulus mata perkuliahan tentang perbankan syariah sehingga pemahaman mereka tentang perbankan syariah sudah cukup memadai, dalam penelitian ini mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah berjumlah 103 orang (59.5%) dan mahasiswa yang belum lulus berjumlah 70 orang (40.5%).

C. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2010) Hasil instrumen akan dikatakan valid apabila sesuai antara data yang dikumpulkan pada data yang terjadi pada objek yang diteliti. Agar mengetahui data yang dikumpulkan valid atau tidak maka peneliti perlu menguji data menggunakan uji validitas instrumen dengan rumus kolerasi product moment, dalam penelitian ini instrumen dinyatakan valid apabila nilai corrected item correlations bernilai diatas r tabel. Dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebesar 173 dan sig 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 0.148. Hasil dari pengujian uji validitas akan dijabarkan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4 Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x11	82.5202	.499	.663
x12	82.4566	.554	.658
x13	82.6243	.689	.610
x14	82.8150	.575	.647
x21	83.0058	.614	.643
x22	82.4451	.426	.672
x23	82.3757	.633	.624
x24	82.5780	.615	.623
x31	82.4104	.592	.644
x32	82.5202	.543	.636
x33	82.6358	.576	.630
x41	82.9422	.400	.660
x43	82.9249	.446	.659
y1	82.9595	.438	.654
y2	82.9306	.488	.657
y3	82.9249	.508	.656
y4	82.9017	.540	.660
y5	82.9191	.531	.656
y6	82.9364	.539	.655
y7	82.9653	.590	.656
y8	82.8960	.585	.661
y9	82.8960	.754	.885

Tabel 4,4 menunjukkan bahwa semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* bernilai diatas r tabel yakni 0,148, artinya dalam penelitian ini semua instrument pernyataan yang diuji sudah bersifat valid, dan bisa dilanjutkan untuk diteliti

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian yang akan diteliti, jika reliabilitas tinggi maka artinya instrumen akan stabil (Sugiyono, 2010). Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.60 . Jika nilai alpha > 0.60 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
karakteristik	73.7630	10.891	.694	.684
Produk	73.7514	9.106	.793	.609
Pelayanan	77.7977	11.918	.693	.751
promosi	78.9827	18.494	.680	.842
persepsi	59.2428	16.406	.657	.811

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini nilai *Cronbach's Alpha* bernilai diatas 0.60 artinya dalam penelitian ini semua instrument dikatakan reliable atau handal sehingga bisa digunakan untuk penelitian berikutnya.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yaitu pengolahan data menggunakan perhitungan statistik. Peneliti melakukan pengumpulan data kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoiner. Penilaian jawaban responden mengenai pernyataan yang diberikan menggunakan Skala Likert, yaitu tipe skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015).

Dengan skala likert variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $(5 - 1) : 5 = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Skala

Skala		Kategori
1	1.80	Sangat Rendah
1.81	2.60	Rendah
2.61	3.40	Sedang
3.41	4.20	Tinggi
4.21	5.00	Sangat Tinggi

Adapun hasil dari pengujian analisis statistik deskriptif akan dijabarkan pada tabel 4.7 dibawah ini

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden

No	STS		TS		RR		S		SS		Total		Rata rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Karakteristik Bank Syariah													
Px11	-	-	-	-	6	3.5	98	56.6	69	39.9	173	100	4.36
Px12	-	-	-	-	6	3.5	87	50.3	80	46.2	173	100	4.42
Px13	-	-	4	2.3	39	22.5	38	22	92	53.2	173	100	4.26
Px14	-	-	4	2.3	50	28.9	49	28.3	70	40.5	173	100	4.06
Produk Perbankan Syariah													
Px21	-	-	12	6.9	62	35.8	34	19.7	65	37.6	173	100	3.87
Px22	-	-	1	0.6	4	2.3	86	49.7	82	47.4	173	100	4.43
Px23	-	-	-	-	20	11.6	45	26	108	62.4	173	100	4.50
Px24	-	-	5	2.9	39	22.5	27	15.6	102	59	173	100	4.30
Pelayanan Perbankasn Syariah													
Px31	-	-	-	-	6	3.5	79	45.7	88	50.9	173	100	4.47
Px32	-	-	3	1.7	27	15.6	47	27.2	96	55.5	173	100	4.36
Px33	-	-	5	2.9	38	22	39	22.5	91	52.6	173	100	4.24
Promosi Perbankan Syariah													
Px41	-	-	-	-	10	5.8	163	94.2	-	-	173	100	3.94
Px42	-	-	-	-	-	-	173	100	-	-	173	100	4.00
Px43	-	-	-	-	7	4	166	96	-	-	173	100	3.95
Persepsi Mahasiswa													
Py1	-	-	-	-	13	7.5	160	92.5	-	-	173	100	3.92
Py2	-	-	-	-	8	4.6	165	95.4	-	-	173	100	3.95
Py3	-	-	-	-	7	4	166	96	-	-	173	100	3.95
Py4	-	-	-	-	3	1.7	170	98.3	-	-	173	100	3.98
Py5	-	-	-	-	6	3.5	167	96.5	-	-	173	100	3.96
Py6	-	-	-	-	9	5.2	164	94.8	-	-	173	100	3.94
Py7	-	-	-	-	14	8.1	159	91.9	-	-	173	100	3.91
Py8	-	-	-	-	2	1.2	171	98.8	-	-	173	100	3.98
Py9	-	-	-	-	3	1.7	170	98.3	-	-	173	100	3.98

Penjelasan dari tabel diatas adalah

Karakteristik bank syariah :

1. Pada pernyataan “Bank syariah adalah bank yang tidak mengandung unsur riba” dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.36 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini persepsi mahasiswa sudah memahami akan sistem perbankan syariah yang tidak mengandung unsur riba.
2. Pada pernyataan “Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil” dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.42 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mahasiswa sudah paham bahwa keuntungan bank syairah didapat dari bagi hasil
3. Pada pernyataan “Bank syariah adalah bank bebas bunga” dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.26 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para mahasiswa sudah memahami bahwa Bank syariah adalah bank bebas bunga
4. Pada pernyataan “Uang hanya sebagai alat satuan nilai dan alat tukar. ” dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.06 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukka bahwa tidak semua mahasiswa beranggapan bahwa uang hanya sebagai satuan dan alat tukar.

Produk bank syariah :

1. Pada pernyataan “Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah” dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.87 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memahami bahwa bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad musyarakah

2. Pada pernyataan “Di bank syariah terdapat produk pembiayaan sewa menyewa dengan akad ijarah. “dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.43 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa paham bahwa bank syariah terdapat produk pembiayaan sewa menyewa dengan akad ijarah
3. Pada pernyataan “Produk wadiah dalam bank syariah digunakan untuk tabungan. “dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.50 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui Produk wadiah dalam bank syariah digunakan untuk tabungan
4. Pada pernyataan “Produk murabahah digunakan untuk transaksi jual beli. “dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.30 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui Produk murabahah digunakan untuk transaksi jual beli

Pelayanan bank syariah :

1. Pada pernyataan “Karyawan di bank syariah ramah dan menggunakan bahasa yang sopan” dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.47 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa Karyawan di bank syariah ramah dan menggunakan bahasa yang sopan.
2. Pada pernyataan “Bank syariah memberikan solusi dan kemudahan kepada nasabahnya.” dalam dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.36 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa Bank syariah memberikan solusi dan kemudahan kepada nasabahnya.

3. Pada pernyataan “Pegawai bank syariah memberikan perhatian terhadap kesulitan dan kebutuhan nasabahnya.” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.24 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa Pegawai bank syariah memberikan perhatian terhadap kesulitan dan kebutuhan nasabahnya

Promosi bank syariah :

1. Pada pernyataan “Saya sering melihat bank syariah mengiklankan produknya “dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 4.24 menunjukkan tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa mereka sering melihat bank syariah mengiklankan produknya
2. Pada pernyataan “Pegawai bank syariah sering menawarkan produknya secara langsung” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.94 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa Pegawai bank syariah sering menawarkan produknya secara langsung
3. Pada pernyataan “Iklan bank syariah ditampilkan ditempat dan waktu yang strategis.” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.94 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa Iklan bank syariah ditampilkan ditempat dan waktu yang strategis

Pesepsi akan bank syariah

1. Pada pernyataan “Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.92 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan responden
2. Pada pernyataan “Saya dapat membedakan produk halal dan haram” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.95 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden dapat membedakan produk halal dan haram.
3. Pada pernyataan “Saya menabung di bank syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah tidak merugikan saya ” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.95 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden menabung di bank syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah tidak merugikan responden.
4. Pada pernyataan “Saya tertarik dengan produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.98 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden tertarik dengan produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional
5. Pada pernyataan “Saya mendapat rekomendasi dari teman/saudara untuk menggunakan bank syariah” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.96 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden mendapat rekomendasi dari teman/saudara untuk menggunakan bank syariah

6. Pada pernyataan “Dalam memilih bank saya berusaha menghindari bunga” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.96 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden memilih bank karena berusaha menghindari bunga
7. Pada pernyataan “Bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah pada transaksinya” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.96 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa Bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah pada transaksinya.
8. Pada pernyataan “Lokasi bank syariah yang dekat dengan kampus ” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.98 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa Lokasi bank syariah yang dekat dengan kampus
9. Pada pernyataan “Saya berminat menggunakan produk dengan sistem bagi hasil ” dalam penelitian ini mayoritas responden menjawab setuju dengan nilai rata ratanya adalah 3.98 menunjukkan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan responden setuju bahwa responden berminat menggunakan produk dengan sistem bagi hasil.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah, hal ini dikarenakan hampir mayoritas responden memberikan jawaban yang serupa akan karakteristik di bank syariah yakni Bank syariah adalah bank yang tidak mengandung unsur riba. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah adalah bank bebas bunga dan memahami bahwa uang hanya sebagai alat satuan nilai dan alat tukar.

Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap produk Bank Syariah, hal ini dikarenakan jawaban yang hampir serupa dan setuju akan persepsi bahwa pelayanan di bank Syariah meliputi :Produk pembiayaan dengan akad musyarakah. Di bank syariah terdapat produk pembiayaan sewa menyewa dengan akad ijarah. Produk wadiah dalam bank syariah digunakan untuk tabungan. Dan Produk murabahah digunakan untuk transaksi jual beli.

Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap pelayanan Bank Syariah, hal ini ditunjukkan dari hasil pemahaman mahasiswa tentang pemahaman akan pelayanan seperti. Karyawan di bank syariah ramah dan menggunakan bahasa yang sopan. Bank syariah memberikan solusi dan kemudahan kepada nasabahnya. Pegawai bank syariah memberikan perhatian terhadap kesulitan dan kebutuhan nasabahnya.

Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah, karena jawaban responden yang setuju akan pemahaman bank syariah akan promosi mereka yakni sering melihat bank syariah mengiklankan produknya. Pegawai bank syariah sering menawarkan produknya secara langsung. Iklan bank syariah ditampilkan ditempat dan waktu yang strategis. Persepsi akan bank syariah.

Hasil kuesioner penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akan perbankan syariah didasari pemahaman mereka akan memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan. Dapat membedakan produk halal dan haram. Menabung di bank syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah tidak merugikan. Tertarik dengan produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional. Mendapat rekomendasi dari teman atau saudara untuk

menggunakan bank syariah. Dalam memilih bank karena berusaha menghindari bunga. Bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah pada transaksinya. Lokasi bank syariah yang dekat dengan kampus dan berminat menggunakan produk dengan sistem bagi hasil

Tabel 4.8 Urutan Persepsi Mahasiswa Akan Perbankan Syariah

No	Pernyataan	Nilai Rata rata
1	Saya tertarik dengan produk yang ada di bank syariah dibandingkan bank konvensional	3.98
2	Lokasi bank syariah yang dekat dengan kampus	3.98
3	Saya berminat menggunakan produk dengan sistem bagi hasil	3.98
4	Saya mendapat rekomendasi dari teman/saudara untuk menggunakan bank syariah	3.96
5	Dalam memilih bank saya berusaha menghindari bunga	3.96
6	Bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah pada transaksinya	3.96
7	Saya dapat membedakan produk halal dan haram	3.95
8	Saya menabung di bank syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah tidak merugikan saya	3.95
9	Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya	3.92

Tabel diatas menunjukkan jika diurutkan persepsi mahasiswa akan perbankan syariah dikarenakan mereka lebih tertarik menggunakan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional, lebih memilih bank syariah karena letaknya dekat dengan kampus dan menggunakan lembaga keuangan dengan sistem bagi hasil dibandingkan bunga. Hasil tabel juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa yang paling rendah akan bank syariah karena kebutuhan mereka akan bank tersebut, hal ini dianggap wajar karena dari segi fitur mahasiswa hanya membutuhkan fitur standar yang hampir dimiliki semua lembaga keuangan, fitur fitur seperti pinjaman tanpa bunga, cicil syariah belum terlalu dibutuhkan mahasiswa dikarenakan mereka belum menggunakan langsung fitur tersebut.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa yang dijadikan sampel rata-rata memberikan persepsi yang positif terhadap perbankan syariah. Eksistensi bank syariah sangatlah baik, karena munculnya perbankan syariah untuk menyempurnakan dari sistem sosialis dan konvensional yang bukan saja berorientasi pada profitabilitastapi juga bagaimana perbankan islam sendiri mengedepankan moral dalam berbisnis di dunia perbankan yang dapat menciptakan sebuah kegiatan yang bebas dari riba. Tetapi ada sebagian mahasiswa yang menjawab netral artinya mereka masih ragu dengan perbankan syariah apakah perbankan syariah tersebut sudah menjalankan sesuai dengan prinsipnya, faktor ini karena mahasiswa tersebut belum mempelajari mata kuliah perbankan.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah : 1) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah; 2) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Pelayanan Bank Syariah; 3) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Produk Bank Syariah; dan 4) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Karakteristik Bank Syariah
2. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Pelayanan Bank Syariah
3. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Produk Bank Syariah
4. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil program studi Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah terhadap Promosi Bank Syariah

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan dalam penelitian ini adalah

1. Pemahaman mahasiswa tentang bank syariah sudah cukup baik hal ini dikarenakan hampir semua mahasiswa memiliki pemahaman yang sama akan perbankan syariah, sebaiknya pihak fakultas memberikan pelajaran tambahan tentang muamallah dan fiqih sehingga perhitungan tentang bagi hasil akan bisa diperdalam
2. Mahasiswa perlu diberikan *study tour* ke perbankan syariah yang berbeda beda sehingga mereka bisa memahami perbedaan sistem antara 1 bank syariah dengan bank syariah yang lain
3. Perlunya kedatangan langsung pihak pihak dari perbankan syariah seperti analis pasar, auditor sehingga para mahasiswa bisa belajar langsung dari pihak pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adytya, B. (2021). *Persepsi adalah Tindakan Menyusun dan Mengenali, Begini Jenis dan Proses Terjadinya*. Merdeka.Com. <https://m.merdeka.com/trending/persepsi-adalah-tindakan-menyusun-dan-mengenali-begini-jenis-amp-proses-terjadinya-klm.html>
- Afidah, M. (2015). *Perasaan Mempengaruhi Sebuah Persepsi*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/amp/mukhodatulafidah/54f4cf00745513902b6c8d8c/perasaan-mempengaruhi-sebuah-persepsi>
- Alizamar, & Couto, N. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*.
- Antonio, M. S. (2017). *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek*. Gema Insani.
- Arum, F. (2022). *Apa Itu Mahasiswa? Ini Pengertian dan Peranannya*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa/>
- Aurellia, A. (2022). *Persepsi Adalah: Arti, Contoh dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6243693/persepsi-adalah-arti-contoh-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>
- Ayu, C. (2022). *Pengertian Standar Deviasi*. Id.Scribd.Com. <https://id.scribd.com/document/478725228/Pengertian-Standar-Deviasi>
- Bayu, D. (2020). Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 16–26.
- Chrisna, H., & Wakhyuni, E. (2019). Page 121. *Akutansi Bisnis & Publik*, 9(2), 121–135.
- Cohen, L. (2007). *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Routledge.
- Djaelani, & Rofiq, A. (2014). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Garuda. <https://garuda.kemendikbud.go.id/documents/detail/592074>
- Egoy, Ruslan, & Ahmad. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan). *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 8(2), 252–261.
- Fadillah, D., & Ridho, S. L. Z. (2013). *Perilaku Konsumen*. Citrabooks Indonesia.
- Fatah, R. A. (2010). *Produk-produk Lembaga Keuangan Syariah*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Ghofur, A. (2016). *KONSEP RIBA DALAM AL- QUR ' AN. VII*, 275–281.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Universitas Diponegoro.
- Gusmansyah, W. (2020). *Hukum Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*.

CV. Zigie Utama.

- Iriawan S, A. (2013). Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syari'ah. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13 No1, 82–93.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khairunnisa, & Sari, R. (2021). *Problem Of Research Islamic Ekonomi*. 5(1), 1–23.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Maisur, Arfan, M., & Shabri, M. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*, 4(2), 1–8.
- Marimin, A., Romdhoni, A. H., & Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Merdeka.com. (2021). *Persepsi adalah Tindakan Menyusun dan Mengenali, Begini Jenis & Proses Terjadinya*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/trending/persepsi-adalah-tindakan-menyusun-dan-mengenali-begini-jenis-amp-proses-terjadinya-knl.html>
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. YKPN.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.
- Mujiatun, S., Trianto, B., & Cahyono, E. F. (2023). *The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia*. May. <https://doi.org/10.20944/preprints202305.0274.v1>
- Nugraha, J. (2021). *Modus Adalah Nilai Data dalam Statistik, Ketahui Jenis dan Cara Menghitungnya*. Merdeka.Com. <https://m.merdeka.com/jateng/modus-adalah-nilai-data-dalam-statistik-ketahui-jenis-dan-cara-menghitungnya-kln.html>
- Nuraeni, N. S., & Umaryati, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 4(2), 157–169. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2613>
- Ojk. (2008). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. Ojk.Go.Id.

- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx>
- Ojk. (2017). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx>
- Oktriwina, A. S. (2022). *Perilaku Konsumen : Definisi, Faktor, Jenis dan Manfaatnya Untuk Bisnis*. Glints.Com. <https://glints.com/id/lowongan/perilaku-konsumen/#.Y1-nzyUj-Ec>
- Pradesyah, R. (2020). *Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)*. 1(2), 113–122.
- Pratama, C. D. (2020). *Bank Syariah: Definisi, Prinsip, dan Fungsinya*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/16/121350769/bank-syariah-definisi-prinsip-dan-fungsinya>
- Probowati, D. E. P. (2020). Baitul Maal at Tanwil Sebagai Lembaga Intermediasi dan Perannya dalam Mereduksi Lintah Darat. *EcoBankers: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 59–78. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/73>
- Putra, P. (2015). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK-S). *Jrak*, 6(1), 38–50.
- Qordhowi, Y. (2021). *Bunga Bank Adalah Riba*. Robbani Press.
- Rahmayati, R., Sihotang, M. K., & ... (2022). Islamic Financial Literacy As an Improvement in the Quality of Islamic Bank. ... *Seminar of Islamic Studies*, 3, 129–136. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/12570>
- Rakhmah, S. M., Wahyuni, S., Miftakur, S., Adalah Mahasiswa, R., Studi, P., Fkip Unej, E., & Studi Ekonomi, P. (2014). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). *Mahasiswa Angkatan 2011 Dan 2012*.
- Razak, M. (2016). *Perilaku Konsumen*. Alauddin University Press.
- Rizki, A. (2022). *Pengertian Median, Cara Menghitung dan Contoh Soalnya*. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6083352/pengertian-media-cara-menghitung-dan-contoh-soalnya/amp>
- Sandria, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi). *Jurnal Development*,

6(2), 178–190.

- Sanusi. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Selemba Empat.
- Soemitra, A. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015a). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2008). *Stategi Pemasaran Edisi Kedua*. Andi Offset.
- Walgito, B. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. ANDI.
- Wikipedia. (2022). *Perbankan Syariah*. Id.m.Wikipedia.Org.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

01 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Vanesia Herman
Npm : 1801270019
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,70

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah		Hraivunnisa 29/08/22	
2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Perbankan Syariah			
3	Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Tentang Bank Syariah			

* penulisan judul
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Vanesia Herman

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengunggah surat ini agar diketahui
Yours and faithfully

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Khairunnisa S,E,I. M.M

Nama Mahasiswa : Vanesia Herman
Npm : 1801270019
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/10-2022	menyusun bab 1 dan 2 dan kaji isi		
17/10-2022	Menambah konten bab 2, memperbaiki salah ketik, merapikan format penulisan		
21/10-2022	Perbaiki spasi, huruf konstanta, keterangan gambar & typo perbaiki		
8/11-2022	menyusun bab 3 sampai 5 dan kaji isi		
9/11-2022	ACC		

Medan, 28 September 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Khairunnisa S,E,I. M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/99/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari **Senin, 5 Desember 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Vanesia Herman**
Npm : **1801270019**
Semester : **9**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Proposal : **Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Tambahkan Sistematis Penulisan
Bab II	Tambahkan hipotesis Penelitian di BAB II
Bab III	-
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 5 Desember 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayudi, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

Pembimbing

(Khairunnisa, S.E.I, M.M)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihotang, M.A)



UMSU
Majelis Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Senin, **05 Desember 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vanesia Herman
Npm : 1801270019
Semester : 9
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Persepsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Perbankan Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Desember 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, M.E.I)

Pembimbing

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihbtang, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Nailani, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vanesia Herman
Tempat, Tanggal Lahir : Sinabang, 14 – 10 - 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Menikah
Tempat Tinggal : Jl. Pengilar, gg tangki, Medan Amplas
Telepon : 082272614943

Menerangkan dengan sebenarnya,

Riwayat Pendidikan

1. SDN 15 Simeulue Timur, Jln lorong angka desa suka makmur, tahun 2005
2. SMPN 2 Simeulue Timur jln, jalan suka karya desa suka karya, tahun 2011
3. SMKN 1 Simeulue Timur jln, suak bulu desa suak bulu, tahun 2014